



Pertama Kali Merakit Gundam

Nareswara Salman Anugrah



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Salman, aku umur 9 tahun. Aku mau menceritakan pengalamanku merakit gundam.

Aku waktu itu sedang berlibur di Hongkong bersama dengan ayah, kakak, dan ibuku. Di sana kami mampir ke sebuah toko. Nama tokonya "Dondonki".

Kami masuk ke dalam toko itu.

"Dek, di sini ada gundam yang murah!" Kata ayah.

"O ya! Mana gundamnya?" Tanyaku ke ayah.

Karena aku suka gundam, saat itu aku langsung minta dibelikan gundam itu ke ayah.

Kalau ada yang belum tahu gundam itu apa, aku akan menjelaskannya. Gundam adalah mainan robot yang di rakit sendiri.



Untuk bisa merakit gundam kita membutuhkan pinset, tang untuk memotong, dan cat warna.

Cara merakitnya, pertama ambil benda yang seperti terbuat dari plastik. Di bagian atas benda itu ada tulisan misalnya G2, A2, dan lain-lain.

Kalau di buku petunjuknya menyuruh kita mengambil G2 kemudian memotong nomor 18, berarti nomor 18 itu memang harus dipotong. Ikuti terus petunjuknya sampai selesai dan gundamnya jadi, bentuk nya detail, dan ada artikulasinya. Jadi nanti gundamnya bisa dimainkan.

Aku mulai suka merakit gundam tujuannya adalah supaya ke depannya aku bisa sukses masuk jurusan

Akan tetapi, dulu saat awal-awalnya aku merakit gundam aku pernah mengalami masalah. Di tengah-tengah asiknya merakit, salah satu *piece* nya ada yang patah. Apalagi saat itu patah nya itu di kaki nya kalau tidak ada kaki pasti tidak akan bisa berdiri.



Untungnya ada ayahku, jadi merakitnya bisa dilanjutkan sampai akhirnya jadi. Dari situ aku belajar saat kita merakit sesuatu kita harus lebih teliti dan lebih hati-hati.

Ketika merakit gundam, kita juga harus melihat merek nya. Aku biasanya membeli yang merek Bandai Namco. Akan tetapi mereknya

harus yang asli agar kita mudah merakitnya.



Sekarang aku sudah lumayan jago merakit gundam. Merakit gundam itu ada urutannya, yaitu HG (high grade), RG (real grade), MG (master grade), dan PG (perfect grade). Aku sudah mulai bisa merakit yang MG.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.